

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pengobatan dan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Klien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Dapat disimpulkan:

Hasil pengkajian didapatkan kurangnya pengetahuan mengenai pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis mempengaruhi proses penyembuhan tuberkulosis paru ditandai dengan dimana pada salah satu klien ada yang mengalami putus obat karena adanya kesalahan dalam memahami informasi yang ada.

Diagnosa keperawatan pada klien 1 adalah defisit pengetahuan pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis berhubungan dengan kesalahan dalam memahami informasi yang ada. Sedangkan diagnosa keperawatan pada klien 2 adalah defisit pengetahuan pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

Perencanaan lebih ditekankan pada pemberian penyuluhan terutama kepada klien dan keluarga klien mengenai pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis.

Pelaksanaan keperawatan pada klien dengan defisit pengetahuan pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis lebih ditekankan pada penyuluhan kesehatan pada klien dan keluarga klien tentang pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis dengan dibantu oleh perawat.

Hasil evaluasi keperawatan defisit pengetahuan pengobatan dan efek samping obat tuberkulosis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ditandai dengan pada awal klien bisa menjawab 3 soal setelah diberikan penyuluhan klien bisa menjawab 10 soal

5. 2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dengan tuberkulosis paru dan keluarga klien dengan tuberkulosis paru bisa lebih sering bertanya pada petugas kesehatan jika sedang berkunjung di fasilitas kesehatan, lebih banyak membaca leaflet yang sudah disiapkan di fasilitas kesehatan, dan mencari di internet dengan dibantu keluarga klien mengenai tuberkulosis paru salah satunya pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis untuk membantu proses pengobatan sehingga tidak terjadi adanya putus obat yang menimbulkan masalah resistensi obat.

2. Bagi Petugas dan Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan perawatan pada klien dengan tuberkulosis khususnya tentang peningkatan pengetahuan pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis dengan melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media seperti leaflet untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman kepada klien maupun keluarga klien. Peran tenaga kesehatan mengenai penyuluhan tentang pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis di Puskesmas sangat penting dimana pengetahuan dasar bisa membantu dalam

proses pengobatan hingga klien dinyatakan sembuh tanpa harus mengalami putus obat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Kepada peneliti lain yang ingin mengambil masalah keperawatan defisit pengetahuan mengenai pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis bisa melakukan penyuluhan pada masyarakat sebelum masyarakat atau klien terdiagnosis Tuberkulosis Paru sehingga pengetahuan ini bisa menjadi dasar untuk persiapan jika masyarakat terdiagnosis Tuberkulosis Paru. Karena pada dasarnya penyuluhan tidak harus diberikan kepada masyarakat atau klien yang sakit namun masyarakat yang sehat juga perlu mengetahui tentang pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis.